

Analisis Kreativitas Produksi Terhadap Kesuksesan Usaha Kecil Menengah (UKM)Klanting (Desa Tahai Baru Pangkuh 4)

Lili Sumiati¹, Tonich Uda², Rinto Alexandro³

¹²³ Universitas Palangka Raya
(Diterima 30-08-2022; Disetujui 27-09-2023)
E-mail: lilisumiati1006@gmail.com

Abstract

The improvement in the quality and creativity of workers, which is reflected by the better average level of education, has a positive impact on work productivity. Likewise, efforts to increase skills and training of workers accompanied by the application of appropriate technology have an impact on increasing work productivity. Every business or business wants to get business success, a business is said to be successful if it makes a profit, even though profit is not the only aspect that is assessed from the success of a business, but the reason profit is an important factor is because profit is the goal of people doing business. If there is a decline or instability in profits, the business will find it difficult to operate its business activities and maintain its business resilience. The purpose of this study is to describe Production Creativity to the Success of Small and Medium Enterprises (UKM) in Klanting in Tahai Baru Pangkuh 4 Village, Maluku District, Pulang Pisau Regency. This type of research is qualitative research. This research involves 4 (four) informants. The data taken in this study is to make observations first, then conduct interviews, and document the data needed, then analyzed qualitatively including data reduction, presenting data, and drawing conclusions. The results showed that: Small and Medium Enterprises (UKM) Klanting did production based on the creativity of the owner of the clanting business. The clanting business has creativity and products that taste good and are free from harmful ingredients such as formalin and borax. In promoting the information conveyed in accordance with the condition of the product being sold. Small and Medium Enterprises (UKM) Klanting has two different flavors with the same form, namely original and non-original clanting.

Keywords: Creativity, Production, Business Success

Abstrak

Peningkatan kualitas dan kreativitas pekerja yang dicerminkan oleh tingkat pendidikan rata-rata yang semakin baik, memberi dampak positif pada produktivitas kerja. Begitu pula dengan upaya peningkatan keterampilan dan pelatihan tenaga kerja yang disertai dengan penerapan teknologi yang sesuai, berdampak terhadap peningkatan produktivitas kerja. Setiap usaha atau bisnis ingin mendapatkan keberhasilan usaha, suatu bisnis dikatakan berhasil apabila mendapatkan laba, walaupun laba bukan merupakan satu satunya aspek yang dinilai dari keberhasilan sebuah usaha, tetapi alasan laba menjadi faktor yang penting adalah karena laba merupakan tujuan dari orang yang melakukan bisnis. Jika terjadi penurunan atau ketidakstabilan laba maka, usaha akan kesulitan untuk mengoperasikan kegiatan usahanya dan menjaga ketahanan usahanya. Tujuan penelitian ini adalah mendeskripsikan tentang Kreativitas Produksi Terhadap Kesuksesan Usaha Kecil Menengah (UKM) Klanting di Desa Tahai Baru Pangkuh 4 Kecamatan Maluku Kabupaten Pulang Pisau. Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Penelitian ini melibatkan 4 (empat) informan. Data yang diambil dalam penelitian ini adalah dengan melakukan observasi terlebih dahulu, kemudian melakukan wawancara, dan mendokumentasikan data yang diperlukan, lalu dianalisis secara kualitatif meliputi data reduksi, menyajikan data, dan pengambilan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: Usaha Kecil Menengah (UKM) Klanting melakukan produksi berdasarkan kreativitas yang dimiliki owner usaha klanting tersebut. Usaha klanting memiliki kreativitas dan produk dengan rasa yang enak dan terhindar dari bahan-bahan yang berbahaya seperti bahan formalin, dan boraks. Dalam melakukan promosi informasi yang disampaikan sesuai dengan kondisi produk yang dijual. Usaha Kecil Menengah (UKM) Klanting memiliki dua jenis rasa yang berbeda dengan bentuk yang sama yaitu klanting original dan non original.

Kata Kunci: Kreativitas, Produksi, Kesuksesan Usaha

PENDAHULUAN

Peran penting usaha kecil selain merupakan wahana utama dalam penyerapan tenaga kerja, juga sebagai penggerak roda ekonomi serta pelayanan masyarakat. Hal ini dimungkinkan mengingat karakteristik usaha kecil yang rentan terhadap krisis ekonomi karena dijalankan dengan ketergantungan yang rendah terhadap pendanaan sektor moneter, serta keberadaannya tersebar diseluruh pelosok negeri sehingga merupakan jalur distribusi yang efektif untuk menjangkau sebagian besar rakyat. Menurut Zimmerer dalam buku yang ditulis Suryana mengungkapkan bahwa ide-ide kreativitas sering muncul ketika wirausaha melihat sesuatu yang lama dan berfikir sesuatu yang baru dan berbeda. Oleh karena itu kreativitas adalah menciptakan sesuatu dari yang asalnya tidak ada. Inovasi adalah kemampuan untuk menerapkan kreativitas dalam rangka memecahkan persoalan-persoalan dan peluang untuk meningkatkan dan memperkaya kehidupan. Peningkatan kualitas dan kreativitas pekerja yang dicerminkan oleh tingkat pendidikan rata-rata yang semakin baik, memberi dampak positif pada produktivitas kerja. Begitu pula dengan upaya peningkatan keterampilan dan pelatihan tenaga kerja yang disertai dengan penerapan teknologi yang sesuai, berdampak terhadap peningkatan produktivitas kerja. Dalam menjalankan suatu usaha dibutuhkan jiwa kewirausahaan yang dapat mengelola bisnis dengan baik sehingga mendapat laba yang besar, maka dari itu dibutuhkan kreativitas di dalam suatu usaha atau bisnis agar dapat bersaing dibidang usahanya, kreativitas sendiri mengandung arti yaitu proses mental yang melibatkan pemunculan gagasan atau konsep baru, atau hubungan baru antara gagasan dan konsep yang sudah ada, dalam arti kata lain kreativitas ini memunculkan ide-ide yang baru untuk kemajuan usaha atau bisnis yang sedang berjalan. Setiap orang kreatif dalam tingkat tertentu, tetapi orang mempunyai kemampuan dan bakat dalam bidang tertentu lebih kreatif dari pada yang lain maka dari itu diperlukan setiap individu mengasah kemampuannya untuk meningkatkan kreativitas dari diri masing-masing, setelah semua berjalan akan ada dampak hasil yang sangat berpengaruh terhadap usaha atau bisnis yaitu akan muncul keberhasilan usaha. Setiap usaha atau bisnis ingin mendapatkan keberhasilan usaha, suatu bisnis dikatakan berhasil apabila mendapatkan laba, walaupun laba bukan merupakan satu satunya aspek yang dinilai dari keberhasilan sebuah usaha, tetapi alasan laba menjadi faktor yang penting adalah karena laba merupakan tujuan dari orang yang melakukan bisnis. Jika terjadi penurunan atau ketidakstabilan laba maka, usaha akan kesulitan untuk mengoperasikan kegiatan usahanya dan menjaga ketahanan usahanya. Masa depan wirausaha yang sukses relatif jauh lebih baik di bandingkan pegawai. Seseorang wirausaha tidak pernah pensiun dan usaha yang dijalankan dapat diteruskan generasi selanjutnya. Oleh karena itu, kita sering mendengar suatu usaha yang bisa dikelola sampai tujuh turunan. Estafet kepemimpinan dalam keluarga yang silih berganti menunjukkan bahwa keberhasilan masa depan wirausaha seperti tidak pernah putus. Namun perlu diketahui, bahwa ada sisi negatifnya. Tidak sedikit pula wirausaha yang gulung tiker dengan berbagai sebab. Salah satunya adalah salah dalam pengelolaan wirausaha. Seorang wirausaha dituntut berani mengambil resiko, baik uang maupun waktu. Tentu saja berani menanggung risiko dengan pertimbangan dan perhitungan yang matang. Seseorang wirausaha dituntut untuk memiliki kemampuan mengelola usahanya dan memiliki indra khusus. Disamping itu, pengusaha juga harus memiliki tanggung jawab terhadap segala kegiatan yang dilakukan dan komitmen terhadap apa yang sudah dijalankan.

Salah satu UKM (Usaha Kecil Menengah) yang dikelola masyarakat desa Tahai Baru Pangkuh 4 Kecamatan Maluku Kabupaten Pulau Pisau dalam produk lokal adalah Klanting. Klanting itu sendiri merupakan salah satu jenis produk UKM olahan tradisional yang sejak lama dan masih dilestarikan sampai saat ini. Bahkan dalam perkembangan usaha kecil menengah (UKM) Klanting ini, banyak bermunculan varian bentuk dalam produk

Klnting dan sistem pengolahan Klnting. Perkembangan pasarnya saat ini semakin besar, terlebih dengan semakin sadarnya masyarakat akan kebutuhan, maka produk UKM olahan tradisional yang memiliki bahan dasar terigu, singkong, dan bumbu natural tanpa bahan kimia dan perasa tambahan yang semakin disukai oleh konsumen, terlebih pada tingkatan konsumen menengah atas. UKM (Usaha Kecil Menengah) klnting merupakan usaha yang memproduksi berbagai jenis klnting yang bervariasi dari bahan dasar yang sama dan bentuk yang berbeda. Salah satunya klnting yang di produksi adalah klnting dengan bentuk yang berbeda biasa disebut dengannama Klnting bulat seperti angka nol (0). Klnting-klnting yang diproduksi sudah dipasarkan di wilayah Jawa Tengah (Cilacap) dan Kalimantan Tengehatepatnya di Desa Tahai Baru Pangkuh 4 Kecamatan Maluku Kabupaten Pulang Pisau dan sekitarnya. Semakin banyak masyarakat yang tertarik dan gemar dengan Klnting, semakin banyak pula masyarakat yang memproduksinya.

Produksi usaha klnting sala satunya usaha klnting yang dijalankan atau diproduksi oleh Ibu Riem yang beralamat di Dusun Suka Jadi RT/RW 05/01 Desa Tahai Baru Pangkuh 4 Kecamatan Maluku Kabupaten Pulang Pisau. Usaha klnting hanya memproduksi dua bentuk saja dengan bentuk yang berbeda kemudian klnting melakukan kreativitas produk baru yaitu menambah varian bentuk baru, setelah berhasil melakukan kreativitas produksi baru lagi, usaha klnting melakukan kreativitas produk lagi dengan memproduksi varian bentuk baru seperti angka nol (0) proeses penjualan yang berbeda. Usaha klnting melakukan kreativitas produk dengan harapan meningkatkan omzet penjualan, meningkatkan kualitas bisnis dan mempertahankan kelangsungan hidup bisnisnya. Namun demikian beberapa kreativitas produk yang dilakukan oleh usaha klnting kreativitas produk tersebut mengalami kenaikan walaupun takcepat.

Kesuksesan yang telah dicapai ibu Riem selama memiliki usaha ini yaitu Ia memiliki banyak varian bentuk klnting baru yang membuat ibu Riem sekarangmendapatkan keuntungan. Berdasarkan hasil penelitian, beberapa kreativitas produksi mengalami peningkatan dalam penjualannya pada klnting. Berdasarkan dari latar belakang yang dikemukakan, maka peneliti tertarik untuk mengajukan penelitian dengan mengangkat judul “Analisis Kreativitas Produksi Terhadap Kesuksesan Usaha Kecil Menengah (UKM) Klnting di Desa Tahai Baru Pangkuh 4 Kecamatan Maluku Kabupaten Pulang Pisau”.

METODE

Peneliti menggunakan pendekatan kualitatif. Menurut sugiyono (2017:294-296) mengemukakan teori yang digunakan dalam penelitian kualitatif adalah teori yang digunakan dalam penelitan kualitatif adalah teori lensa atau teori perspektif. Teori ini berfungsi membantu peneliti untuk membuat berbagai pertanyaan penelitian, memandu bagaimana mengumpulkan data dan analisis data.

Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada Usaha Kecil Menengah (UKM) Klnting yang berada di Desa Tahai Baru Pangkuh 4 Kecamatan Maluku Kabupaten Pulang Pisau tepatnya pada beberapa masyarakat RT 001 dan RT 002 yang memiliki UKM klnting sebagai usaha mereka.

Sumber Data

Data primer adalah data yang diperoleh dari peninjauan langsung dilapangan pada objek penelitian, data tersebut diperoleh dari wawancara yang dilakukan peneliti kepada pihak-pihak yang berkompeten yang akan diproses untuk tujuan penelitian. Informan klnting ada 4 yaitu 1 informan Owner/ Pemilik UKM Klnting Di Desa Tahai Baru Pangkuh 4, 1 informan Bagian Personalia UKM Klnting Di Desa Tahai Baru Pangkuh 4, 2 informan Karyawan UKM Klnting diDesa Tahai Baru Pangkuh 4.

Data sekunder adalah data tambahan dan data pendukung dari data primer, yang diperoleh dari bahan pustaka, literatur, penelitian terdahulu, dan buku. Sumber data sekunder ini akan mempermudah peneliti untuk mengumpulkan data-data dan menganalisis hasil dari penelitian ini yang nantinya dapat memperkuat temuan dan menghasilkan penelitian yang mempunyai tingkat validitas yang tinggi. Dalam hal ini data sekunder dapat diperoleh dari Desa Tahai Baru Pangkuh 4 Kecamatan Maluku Kabupaten Pulang Pisau.

Teknik pengumpulan data yang peneliti gunakan adalah: Dokumentasi, Observasi dan wawancara.

Analisis Data

1. Reduksi data (seleksi data), yang prosesnya akan dilakukan sepanjang penelitian berlangsung dan penulisan laporan. Reduksi data merujuk pada proses pemilihan, pemfokusan, penyederhanaan, abstraksi, dan pentransformasian (data mentah) yang terjadi dalam catatan-catatan tertulis.
2. Display data (Sajian Data), dengan berusaha menampilkan data yang akan dikumpulkan nanti.
3. Kesimpulan/verifikasi, dalam hal ini peneliti melakukan atau penarikan kesimpulan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Dari hasil wawancara peneliti dengan Ibu Riem usaha kecil menengah (UKM) Klanting adalah salah satu makanan tradisional yang menghasilkan keuntungan di pada zaman sekarang karena ciri khas rasa dan bentuk yang menarik konsumen. Usaha kecil menengah klanting di desa Tahai Baru Pangkuh 4 Kecamatan Maluku Kabupaten Pulang Pisau memberikan nuansa baru untuk masyarakat desa tahai baru dan sekitarnya untuk menikmati makanan ringan yang enak dan lezat karena makanan ini bersifat tradisional turun temurun sejak zaman dahulu hingga saat ini masih di kembangkan oleh masyarakat desa tahai baru untuk dijadikan usaha kecil yang menuntungkan sehingga masyarakat tertarik untuk usaha tersebut. Usaha klanting ini sudah didirikan sejak tahun 1998 an tepatnya di jawa tengah cilacap namun pada tahun 2000 an masyarakat yang transmigrasi ke kalimantan lumayan banyak sehingga usaha yang mereka dulu jalankan di jawa tengah di kembangkan lagi di kalimantan tengah tepatnya di desa tahai baru pangkuh 4 kecamatan maliku kabupaten pulang pisau di tempat owner yang dari awal di jawa tengah hingga transmigrasi tetap menjalankan usaha klanting ini karena usaha klanting ini bisa menguntungkan karena makanan ringan ini enak dan harganya terjangkau sudah pasti tradisionalnya sehingga masyarakat sekitar minat dan nit untuk mncobanya dan perlanggannya karena rasa dan bentuknya sudah pasti enak dan unik sehingga klanting tersebut di pasarkan lagi oleh masyarakat yang berdagang sembako ataupun rumah makan.

Dalam hal ini penulis akan menyajikan data observasi, wawancara dan dokumentasi yang sebagaimana penulis peroleh selama berada dilapangan secara langsung. Jenis produk yang telah diproduksi oleh usaha klanting di desa Tahai Baru yaitu:

- a. Jenis-Jenis Produk
 - 1) Klanting original
 - 2) Klanting non original
- b. Bahan Baku

Secara umum bahan baku yang digunakan untuk membuat klanting adalah singkong kristal, terigu, namun terigu yang dipilih merk gunung agung. Kemudian selain menggunakan terigu, klanting juga menggunakan bahan baku seperti pewarna makanan.

c. Bahan Pembantu

Pembuatan klanting menggunakan bahan pembantu diantaranya minyak makan berlabel seperti bimoli, bumbu dapur seperti bawang putih yang sudah dihaluskan dan plastik packing.

d. Proses Produksi

- 1) Bahan singkong kristal terlebih dahulu di digiling menggunakan mesin dan ditambah dengan terigu bawang putih yang sudah digiling halus dan diberi sedikit penyedap rasa, tambahkan bumbu dapur bahan lainnya.
- 2) Lalu di aduk dan uleni hingga kalis.
- 3) Lalu di cetak dengan alat cetakan.
- 4) Setelah di cetak dibentuk menjadi linkaran ada rasa original dan non original lalu dikasih pewarna makanan.
- 5) Setelah klanting setengah kering lalu di lalu ditiriskan kemudian digoreng hingga kelihatan kecoklatan lalu ditiriskan kembali sampai minyak goreng berkurang kadarnya.
- 6) Kemudian klanting di dinginkan apabila sudah dingin sesi selanjutnya adalah pengemasan kedalam plastik besar sesuai rasa.
- 7) Setelah klanting sudah sebagian didalam plastik besar untuk klanting yang sudah dingin siap dikemas kedalam plastik 1 kg gula pasir.
- 8) Selanjutnya klanting siap dipasarkan ke pelanggan dan customer langganan untuk penjualan juga bisa eceran.

2. Pembahasan Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian tentang Analisis Kreativitas Produksi Terhadap Kesuksesan Usaha Kecil Menengah (UKM) Klanting Di Desa Tahai Baru Pangkuh 4 Kecamatan Maliku Kabupaten Pulang Pisau. Maka dapat dibahas hasil penelitian yang diperoleh peneliti antara lain sebagai berikut:

a. Peningkatan kualitas bahan

Analisis kreativitas produksi terhadap kesuksesan usaha kecil menengah (UKM) Klanting mampu menghasilkan produk klanting yang dapat diterima oleh pasar atau konsumen, namun demikian perlu ditingkatkan kualitas dan kuantitas produksinya dengan investasi peralatan dan perbaikan kemasan produk. Masalah utama yang dihadapi oleh industri, yaitu: belum memiliki mesin giling singkong (mesin giling getuk), belum ada nama dagang (merk) dan kemasan masih sederhana. Pemilik usaha klanting ini meningkatkan usahanya dengan cara selalu mempertahankan jenis, bahan yang digunakan, bentuk dan lebih spesifiknya yaitu mempertahankan rasa agar pelanggan setia untuk membeli klanting tersebut. Kemudian setelah mempertahankan usaha klanting pemilik meningkatkan pada varian warna yang bisa mempercantik bentuk klanting sehingga terdapat sebuah peningkatan kualitas bahan pada usaha klanting tersebut. Tujuan dari kegiatan pengembangan usaha klanting adalah sebagai berikut:

- 1) Peningkatan kualitas dan kuantitas produksi,
- 2) Pemberian nama dagang (merk), dan
- 3) Perbaikan kemasan produk serta pelabelan.

Kegiatan pengembangan usaha klanting ini telah dilaksanakan pada Bulan Februari sampai dengan Oktober tahun 2021. Lokasi kegiatan pada pengembangan usaha klanting dirumah pemilik usaha klanting tepatnya di Desa Tahai Baru Pangkuh 4 Kecamatan Maliku Kabupaten Pulang Pisau. Metode

pelaksanaan kegiatan adalah hasil kreativitas produksi terhadap kesuksesan Usaha Klanting. Hasil kegiatan pengembangan adalah sebagai berikut: investasi alat berupa mesin giling klanting dan hand sealer dapat meningkatkan kualitas dan kuantitas klanting. Perbaikan kemasan dapat memberikan nilai tambah bagi industri dan meningkatkan pendapatan usah klanting.

b. Jenis produksi pada usaha klanting

1) Klanting original

Klanting original adalah cemilan lanting khas kebumen lanting rasa bawang putih original kualitas sedap wangi dan renyah snack murah cemilan murah.

Bahan-bahan yang digunakan:

a) Bahan baku: singkong kristal, dan tepung terigu. Bahan pembantu: minyak makan berlabel seperti bimoli, bumbu dapur seperti bawang putih yang sudah dihaluskan dan plastik packing.

b) Bentuk: Angka angka delapan atau bulat kecil.

c) Kemasan: dipacking kedalam plastik 1 kg gula pasir.

d) Warna dan rasa: Memiliki warna putih polos dengan rasa yang gurih dan nikmat, cocok untuk memanjakan lidah.

2) Klanting non original

Klanting non original adalah cemilan lanting khas kebumen lanting rasa bawang putih original kualitas sedap wangi dan renyah snack murah cemilan murah. Terbuat dari bahan alami (Non GMO), klanting ini berbeda dengan klanting original karena memiliki warna merah jambu. Tujuannya agar menambah kreativitas pada usaha klanting tersebut.

Bahan-bahan yang digunakan:

a) Bahan baku: singkong kristal, dan tepung terigu. Bahan pembantu: minyak makan berlabel seperti bimoli, pewarna makanan, bumbu dapur seperti bawang putih yang sudah dihaluskan dan plastik packing.

b) Bentuk: Angka angka delapan atau bulat kecil.

c) Kemasan: dipacking kedalam plastik 1 kg gula pasir.

d) Warna dan rasa: Memiliki warna putih polos dengan rasa yang gurih dan nikmat, cocok untuk memanjakan lidah.

c. Memperbanyak/ menambah jenis dan produk

Produksi pada usaha klanting ini memiliki dua jenis yaitu klanting original dan non original, untuk menambah jenis pada ukm klanting ini belum terlaksana karena ukm klanting ini masih memfokuskan kedua jenis usaha seperti klanting original dan non original, untuk penambahan jenis produk sudah direncanakan namun belum terlaksana. Setelah usaha ini berkembang ke seluruh kota pengusaha klanting ini akan menambah jenis produksi.

d. Mengembangkan produk pada jenis usaha

Pengembangan produk pada usaha klanting ini pemilik usaha memproduksi usaha klanting tersebut lebih dari 1 macam yaitu klanting original dan non original. Usaha klanting yang ditekuni ibu Riem berjalan hingga saat ini, dari tahun ke tahun mendapatkan keuntungan yang lumayan sehingga Ibu Riem setiap tahunnya berencana membeli mesin untuk pengolahan klanting tersebut agar mempermudah dan tidak memakan waktu lama. Pengolahan dari tahun ketahun selalu mengalami kelancaran sehingga pada saat pemasaran bisa lebih cepat karena proses produksi

yang cepat, sudah banyak masyarakat sekitar desa yang order klanting tersebut namun tidak hanya masyarakat sekitar desa namun luar desa tahai baru juga sudah banyak seperti di desa tahai jaya, belanti siam, besarang, maliku dan masih banyak desa yang sudah order hampir semua desa yang ada di kecamatan maliku kabupaten pulang pisau.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang penulis lakukan bahwa kreativitas produksi yang dilakukan oleh ibu Riem sebagai pemilik usaha klanting di desa Tahai Baru Pangkuh 4 Kecamatan Maluku Kabupaten Pulang Pisau adalah kreativitas produksi berpengaruh terhadap kesuksesan usaha. Secara keseluruhan ada peningkatan pada penjualan dan omset. Kreativitas produksi yang baru lebih maju dibandingkan dengan kreativitas lama. Ide-ide kreativitas sering muncul ketika wirausaha melihat sesuatu yang lama dan berpikir sesuatu baru dan berbeda. Oleh karena itu kreativitas adalah menciptakan sesuatu dari yang asalnya tidak ada. Rahasia kewirausahaan adalah dalam menciptakan nilai tambah barang dan jasa terletak pada penerapan kreativitas untuk memecahkan masalah dan meraih peluang yang dihadapi tiap hari. Berinisiatif ialah mengerjakan sesuatu tanpa menunggu perintah. Kebiasaan berinisiatif akan melahirkan kreativitas (daya cipta) setelah itu melahirkan inovasi.

DAFTAR PUSTAKA

- Alex Nitisemito, *Mengatasi Turunnya Omzet Penjualan*, Jakarta: Ghlia Indonesia, 1994.
- Amstrong, Gary & Philip, Kotler, *Dasar-dasar Pemasaran. Jilid 1, Alih Bahasa Alexander Sindoro dan Benyamin Molan*, Jakarta: Penerbit Prenhalindo, 2002.
- Asri, Marwan, dkk., *Manajemen Perusahaan, Pendekatan Operasional*, Yogyakarta: BPFE, 1982.
- Bahlil Lahadalia. 2016. Diunduh pada tanggal 01 Mei 2019, dari <https://id.wikipedia.org/wiki/01/05/2019/usaha/kecil/menengah>
- Buchari Alma. 2014. *Kewirausahaan*, Bandung: Alfabeta. Diunduh pada tanggal 22 agustus 2019 <https://id.wikipedia.org/wiki/Produksi>
- David E. Rye. 1996. 2011. *Kewirausahaan*, Yogyakarta: CV Andi Offset. Diunduh pada tanggal 30 agustus 2019 <https://duwitmu.com/usaha/7-kunci-sukses-kembangkan-bisnis-kamu>
- Eddy Lion Dan Halmuth. 2013, *Metode Penelitian Kualitatif*. Yogyakarta, Pusaka antara Surabaya.
- Endang Bastuti. 2010. Diunduh pada tanggal 21 Juli 2019, <https://www.studilmu.com/blogs/details/pengertian-kreativitas-dan-contoh-kreativitas>
- Hempri Suyatna. Dosen dan Kepala Pusat Kajian Pembangunan Sosial(SODEC) Departemen PSdK Fisipol UGM. Artikel ini dimuat Surat KabarHarian Kedaulatan Rakyat, Selasa 20 Juni 2017 <https://www.krjogja.com/angkringang/opini/menantang-kreativitas-umkm>
- Kamsir. 2013. *Kewirausahawan*, Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada.

- Kuwing Baboe, Maria Haryulin Astuti, Fendy Hariatama, Rinto Alexandro. 2023, Analisis Kreatifitas Produk Klanting Terhadap Keberhasilan Perkembangan UKM di Tahai Baru Kecamatan Maluku Kabupaten Pulang Pisau, *Journal Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial*, Vol 15 No 1, hal 26-40. <https://e-journal.upr.ac.id/index.php/JP-IPS/article/view/9449>
- Mas'ud Machfoedz dan Mahmud Machfoedz. 2004. Diunduh pada tanggal 20 Maret 2019, dari https://id.wikipedia.org/wiki/Klanting_singkong
- Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Bisnis (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R & D)*, Bandung, CV: Alfabeta.
- Suryabrata Sumadi. 2006. *Metodologi Penelitian*, Jakarta : Raja Grafindo Persada.
- Syafla Antonio, Muhammad. 2011. *Bisnis dan Kewirausahaan*, Jakarta: Tazkia Publising
- Sugiyono, 2009. *Metode Penelitian Pendidikan Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*. Bandung : PT. Alfabeta
- Siska Sukesni Nababan. 2014. *Prospek Pemasaran Produk Roti Raja Palangka raya*: Universitas Palangka Raya.
- Sudarti. 2010. Diunduh pada tanggal 29 Juni 2019, <https://www.simulasikredit.com/kunci-sukses-ukm>
- Siska Sukesni Nababan. 2014. *Prospek Pemasaran Produk Roti Raja Palangkaraya*: Universitas Palangka Raya.
- T Agustina, et all. 2021. The Key to MSMEs Ability to Survive the Covid-19 Pandemic (Case studies in Indonesia). *Turkish Online Journal of Qualitative Inquiry (TOJQI)* 12 (6), 4508-4515.
- Yuyus Suryana & Kartib Bayu. 2014. *Kewirausahaan*, Bandung: Prenada Media Group